

## BAB V

### PROSES KREATIF PENCIPTAAN KOMPOSISI DAN PROSES PENYELESAIAN

#### KARYA ILMIAH

Di dalam bab ini, penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan proses kreatif penciptaan karya komposisi “Pujilah Tuhan”, perwujudan saat resital, hingga dalam proses penyelesaian karya ilmiah komposisi musik “Pujilah Tuhan”.

##### A. Proses Penggarapan Komposisi

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai proses penggarapan komposisi dari awal sampai komposisi ini tercipta. Adapun didalam nya terdapat inspirasi yang didapat, ide-ide, pemilihan instrument yang digunakan di dalam komposisi, menjadikannya ke dalam partitur, dan juga penciptaan komposisi.

##### 1. Sumber Inspirasi

Pada bagian pertama, penulis akan membahas inspirasi yang menjadi landasan pada pengamatan akan kenyataan yang penulis lihat berdasarkan contoh kasus yang terjadi di dalam kalangan masyarakat. Dimana masih banyak nya orang-orang yang terlalu memuji suatu karya yang diciptakan oleh manusia secara berlebihan. Bukan hanya terhadap suatu karya tetapi juga mengagumi seseorang secara berlebihan dan dapat dikatakan fanatik. Dari kasus yang sering terjadi dikalangan masyarakat

beberapa tahun belakangan mengenai sekelompok fans boy band / girl band Korea asal Indonesia yang berkelahi melalui media sosial dengan para pengguna lainnya hanya untuk membela idola nya yang sebenarnya orang yang diidolaknya pun tidak tahu masalahnya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dituliskan, penulis menggunakan pendekatan yang berlandaskan Alkitab dan di ambil dari kitab Mazmur 117: 1 – 2. Dari ayat ini sudah jelas dikatakan bahwa sebab kasih-Nya yang hebat atas seluruh umat manusia dan kesetiaan-Nya untuk selama-lamanya, maka segala suku dan bangsa harus memuji dan memegahkan Tuhan dan bukan memegahkan sesama manusia. Dari ayat ini penulis melanjutkan proses untuk pemilihan judul komposisi yang akan diciptakan.

Pada awalnya penulis memikirkan judul “Dancing Melody” yang memiliki makna bahwa seluruh melodi dari komposisi yang diciptakan juga merupakan bagian dari salah satu bentuk memuji dan memegahkan Tuhan. Namun dengan seiring berjalannya proses bimbingan dan juga sidang proposal, penulis mengganti judul menjadi “Pujilah Tuhan” dimana judul ini memiliki makna ajakan yang tegas bagi setiap pendengar untuk memuji dan memegahkan Tuhan, sehingga judul ini lebih cocok dengan latar belakang yang sudah penulis tentukan.

Tahap selanjutnya penulis menentukan musik apa yang cocok untuk menggambarkan pesan yang ingin penulis sampaikan lewat komposisi ini, karena dari awal penulis sudah memutuskan untuk tidak menggukana lirik didalam komposisi ini, sehingga penulis ingin menyapaikan pesan lewat unsur-unsur musik yang lain nya, dan latar belakang musik yang dipakai didalam komposisi ini. Setelah memilih dan melihat artikel-artikel serta buku yang penulis baca, penulis menentukan bahwa Bali adalah

daerah yang cocok untuk mengajak segala suku bangsa untuk dapat memuji dan memuliakan Tuhan.

Setelah penulis menemukan musik yang cocok untuk menyampaikan ajakan memuji Tuhan, penulis melanjutkan ketahap selanjutnya dengan proses penentuan musik yang digunakan untuk menggambarkan memuji dan memegahkan Tuhan, perbedaan dari banyaknya budaya sukur, dan bahasa tetapi memiliki satu tujuan yang sama. Melewati proses bimbingan penulis mulai menemukan alat musik apa yang cocok untuk menggambarkan segala suku dan bangsa untuk memuji dan memegahkan Tuhan. Penulis menentukan untuk menggunakan combo band dalam komposisi ini yang berisikan instrumen, gitar, bass, keyboard, drum. Dari ke empat alat itu penulis ingin menggambarkan kesan bahwa dari perbedaan seluruh instrumen yang digunakan memiliki tujuan yang sama untuk memuji dan memegahkan Tuhan.

Setelah penulis mendapatkan instrumen - instrumen yang ingin digunakan didalam komposisi, penulis melanjutkan ke tahap proses penentuan musik yang ingin di buat. Penulis mencari genre musik apa yang sesuai untuk menggambarkan meuji dan memegahkan Tuhan. Setelah penulis mendengar genre-genre musik secara keseluruhan, penulis menetapkan bahwa musik rock adalah musik yang paling cocok untuk menggambarkan kesan penuh semangat dan megah di dalam komposisi ini. Setelah penulis mendapatkan instrumen, serta musik yang cocok untuk digunakan sesuai dengan latar belakang yang ada, penulis sudah bisa memiliki gambaran untuk komposisi yang akan dibuat sesuai dengan tema yang sudah di tentukan karena penulis sudah mendapatkan semua gambaran yang didapat melalui musik yang diinginkan.

## 2. Proses Pembuatan Komposisi

Setelah melewati proses penentuan judul, instrumen, serta musik yang ingin digunakan, penulis melanjutkan ketahap proses pembuatan komposisi. Pada awalnya penulis mencoba mencari referensi yang cocok dengan gambaran yang sudah penulis pikirkan untuk membuat komposisi ini. Penulis mulai mencari referensi musik rock dan juga musik Bali yang mungkin bisa dijadikan gambaran untuk membuat komposisi yang akan diciptakan. Seperti beberapa contohnya penulis mendengarkan musik dari Dewa Budjana yang berjudul Hyang Giri dan juga Balawan dengan judul “Magic Reong” dan “The Dance of Janger” serta I Gusti Sudarsana dengan judul “Quiet Contemplation” sebagai gambaran dalam musik Bali yang akan penulis gunakan dalam pembuatan komposisi. Dari referensi ini juga penulis mendapatkan ide untuk menyertakan melodi pelog Bali kedalam komposisi ini.

Selain itu, penulis juga sering mendengarkan karya-karya dari Andy Timmons dan juga Ade Avery, dimana kedua orang ini adalah musisi yang sudah dikenal sebagai gitaris yang bermain musik bergenre rock. Sehingga musik-musik yang diciptakan oleh Andy Timmons dan Ade Avery sangat cocok untuk dijadikan referensi dalam penciptakan komposisi yang akan dibuat.

Setelah menemukan beberapa referensi untuk kombo band, penulis melanjutkan kedalam tahap menentukan musik Bali yang akan digunakan. Dari berbagai referensi yang telah penulis dapatkan, akhirnya penulis memutuskan untuk memakai alat musik gangsa sebagai penegas unsur musik tradisional Bali dalam komposisi yang penulis ciptakan. Setelah menemukan berbagai referensi yang cukup, penulis banyak mendapatkan informasi tentang latar belakang Bali dan musik Bali yang sesuai dengan

tema yang sudah ditentukan, dan juga penulis mendapatkan gambaran untuk musik Bali yang akan dimasukkan kedalam komposisi, penulis menggunakan gansa namun. Alat ini termasuk dalam gamelan Bali, namun penulis merasa cukup sehingga hanya menggunakan 1 instrumen Bali saja dan menaruhnya kedalam sequencer.

Setelah mendapatkan banyak informasi mengenai musik Bali, penulis mulai mengetahui beberapa ciri dari alat musik Bali tersebut, contohnya seperti tangga nada yang digunakan. Tangga nada yang digunakan adalah pelog, sehingga penulis sudah mendapat gambaran bagaimana tangga nada pelog bisa dipadukan dengan tangga nada diatonis yang akan digunakan dalam musik rock. Dalam proses penciptaan komposisi, penulisan musik Bali merupakan hal baru untuk penulis, karena tidak pernah memainkan atau tau tentang alat musik tersebut sehingga mendorong penulis untuk menciptakan melodi-melodi yang harus terdengar tradisional khas Bali.

Setelah penulis sudah mendapatkan bekal yang lengkap mengenai alat, tangga nada, dan latar belakang yang ada, penulis mulai melanjutkan ketahap pembuatan bagan komposisi. Dimana dari awal penulis sudah terbayang bagaimana alur komposisi yang akan dibuat. Penulis berfokus pada contoh kasus yang terjadi dalam masyarakat yang memiliki sukacita dan semangat untuk mendukung para idolanya yang hanya manusia biasa tetapi di puji-puji layaknya manusia yang paling sempurna. Penulis ingin menegaskan bahwa manusia harus memiliki semangat yang membara dan penuh dengan sukacita pada saat memuji dan memegahkan Tuhan, karna hanya Dia lah sosok sempurna dan yang layak untuk dimegahkan.

Dari permasalahan ini, penulis menentukan untuk memasukan kombo band yang memainkan musik rock terlebih dahulu di bagian awal komposisi, dimana bagian

ini disebut bagian A. Pada bagian A ini adalah awal dimana penulis menunjukkan kesan ketegasan, semangat didalam komposisi ini. Setelah bagian A selesai, penulis membuat bagian A', dimana bagian A' ini adalah bagian idiom musikal Bali yang mulai dimainkan secara bersamaan dan berkesinambungan oleh kombo band. Dimana lewat bagian A' ini penulis ingin memberikan nada-nada dan dinamika yang terdengar cepat, jelas dan penuh sukacita serta kegembiraan dimana pada bagian A' ini penulis menjadikan sebagai gambaran ajakan untuk memuji Tuhan dengan penuh hati yang sukacita seperti yang sering dilakukan oleh pihak-pihak atau kelompok-kelompok masyarakat dalam mengagumi idolanya. Setelah bagian A' selesai, penulis memasukan bagian B, ini adalah bagian klimaks pada komposisi ini. Pada bagian ini penulis menggambarkan sikap dan ajakan untuk memuji Tuhan dengan penuh ketegasan, semangat, sukacita, dan rasa syukur bercampur jadi satu dalam memuji Tuhan. Bagian ini merupakan gabungan dari idiom musikal bali dengan Rock sehingga menimbulkan dinamika yang sangat naik dan ramai. Penulis menggambarkan hal ini ketika mencapai titik klimaks dengan sepenuh jiwa dan raga dalam memuji dan memuliakan Tuhan.

### 3. Proses Penyelesaian Komposisi

Proses penyelesaian komposisi “Pujilah Tuhan” dilakukan setelah adanya bimbingan dan masukan yang diberikan dosen pembimbing. Komposisi ini tidak memiliki tambahan yang begitu banyak pada saat proses pembuatan karena sejak awal sudah terkonsep dan memiliki dinamika yang sesuai dengan tema. Sehingga terciptalah komposisi “Pujilah Tuhan” yang berdurasi 4:29 menit.

## B. Proses Penyelenggaraan Resital

Bagian ini akan menjelaskan proses penyelenggaraan resital, dimulai dari rencana dan persiapan resital, pelaksanaan resital, dan tata cara pelaksanaan resital.

### 1. Persiapan Resital

Proses pertama yang dilakukan dalam penyelenggaraan resital ini adalah pemilihan ketua. Dalam pemilihan dan keputusan bersama akhirnya ditetapkan bahwa sdr. Moses Saut Isahkar yang akan menjadi ketua dan sdr. Daniel Bili Abednego sebagai wakil ketua resital tahun 2023. Ketua dibantu dengan anggota semester 4 dan 6 dari HITS. Setelah terbentuknya kepantiaan secara lengkap, semua panitia rutin melakukan meeting yang biasa diadakan pada saat selesai melaksanakan perkuliahan. Meeting ini dilakukan untuk membicarakan banyak hal, seperti contoh tema dari resital 2023, waktu dan tempat, anggaran biaya, dan seluruh keperluan yang diperlukan dalam penyelenggaraan resital 2023.

Setelah melewati meeting beberapa minggu, panitia sudah menetapkan nama dari resital 2023 ini, yaitu “Flying High In Harmony”. Setelah mendapatkan tema untuk resital tahun 2023, panitia juga langsung mengurus waktu dan tempat penyelenggaraan resital dan sudah dipastikan bahwa resital akan dilakukan di Dome of the Harvest, Karawaci, pada tanggal 17 Mei 2023. Semua perkiraan dana, dan juga perlengkapan yang diperlukan sudah dipastikan dan berjalan dengan baik. Namun dua hari sebelum pelaksanaan acara resital ini, vendor sound system secara mendadak mengundurkan diri dengan alasan yang kurang jelas. Dengan adanya kabar mendadak seperti ini, akhirnya Dr. Hengky B. Tompo selaku kaprodi musik gerejawi HITS dengan cepat mengambil

alih untuk mengurus dan mencari vendor sound system yang baru dalam waktu yang sangat sedikit.

Bukan hanya mengalami kendala terhadap vendor sound system, penulis sendiri juga mengalami kendala pergantian beberapa pemain yang secara tiba-tiba membatalkan atau mundur dalam partisipasi membantu penulis untuk memainkan alat musik pada saat resital. Dua minggu sebelum pelaksanaan resital pemain drum mengabarkan bahwa ia tidak bisa ikut berpartisipasi dikarenakan ada pekerjaan kantor yang tidak bisa ditinggal, satu minggu sebelum pelaksanaan pemain keyboard mengabarkan bahwa ia tidak bisa berpartisipasi dikarenakan ia tidak melihat jadwal bahwa tanggal 17 Mei ia sudah memiliki jadwal gladi bersih di gerejanya untuk acara kenikmatan Tuhan Yesus. Dengan demikian penulis dengan cepat mencari pemain drum dan keyboard sehingga terbentuklah formasi tetap yaitu Juan Nicolas yaitu penulis sebagai komposer dan gitarist, Rama Aprilio sebagai bassist, Martinus Kristanto sebagai keyboardist, Bryan Ratulangi sebagai drummer, dan juga Andreas Lazuardi sebagai pemegang sequencer untuk para komposer.

Dengan adanya beberapa kali pergantian pemain, dan juga berdiskusi untuk menyesuaikan jadwal latihan agar semua pemain bisa ikut latihan, pada akhirnya penulis dan para pemain lainnya memutuskan jadwal latihan yang akan dijabarkan kedalam bentuk tabel

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>lokasi</b>
15 Mei 2023	Latihan Full Band	1Cortone Studio
16 Mei 2023	Gladi Bersih	Dome Harvest Karawaci

## 2. Pelaksanaan Recital

Senior Recital HITS 2023 dilaksanakan secara onsite di Dome Harvest Karawaci dengan menampilkan total 13 komposer muda yang menimba ilmu di Harvest Internasional Theological Seminary. Recital ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pukul 18.30 – 22.00 WIB. Berikut adalah susunan acara dan waktu yang didapatkan dari panitia penyelenggara senior recital 2023.

	Jam (WIB)	Durasi	Acara	PIC	Keterangan	
Rabu, 17 Mei	13.00 WIB	60 Menit	Kumpul di WHC	Moses		
	14.00-15.00	60 Menit	Briefing Akhir + Doa	Tim Acara		
	15.00-17.30	90 menit	<b>Setup Stage :</b>		All Team	
			- Audio			
			- Lighting			
			- Checksound Final			
	17.30-18.00	30 menit	Stage Clear	All Team		
	18.00-18.30	30 menit	Open Gate + Countdown	Registration	VID COUNTDOWN	
	18.30-18.35	5 Menit	<b>Welcoming Senior Recital by MC</b>	Yefta Momongan & Patner	MC	
	18.35-18.40	5 Menit	Opening Prayer	Ps. Daniel Runtuwene		
	<b>MC Masuk panggil Pak Hengky</b>			MC		
	18.40-18-45	5 Menit	Speech	Dr. Henki Bonifacius Tompo <a href="#">M.Si</a>	- Selama Speech, Preparing buat opening Perfomence	
	18.45-18.50	5 Menit	Speech + Opening by PJO	Ps Jimmy Oentoro	- Kevin dkk sudah standby di panggung	
18.50-19.00	10 Menit	Opening Perfomence	Kevin Kuniawan & Aldhy			

18.55-19.00	5 Menit	MC Masuk untuk panggil komposer pertama	Yefta Momongan & Patner	
19.00-19.45	6 Menit	Bumper + Komposer 1	PRISCILLA DELSY	
	7 Menit	Bumper + Komposer 2	REINHARD DANIEL	
	6 Menit	Bumper + Komposer 3	OKTAVINA YOSAFAT	
	7 Menit	Bumper + Komposer 4	YEHEZKIEL GABRIEL	
	10 Menit	Bumper + Komposer 5	DEBORA MUKTI LESTARI	
	6 Menit	Bumper + Komposer 6	EVAN OROH	
	<b>MC Masuk untuk panggil Special Perform</b>			MC
19.45-20.00	8 Menit	SPECIAL PERFORMANCE	KEVIN KURNIAWAN & ALDHY	
	7 Menit	MC : Panggil Pak Hengky	Hengky Tompo And Friends	
		Guest Star		
<b>MC Masuk untuk panggil komposer selanjutnya</b>			MC	
20.00-20.45	5 Menit	Bumper + Komposer 7	RIVALDO OBED	
	7 Menit	Bumper + Komposer 8	CHARIS YOSA	
	7 Menit	Bumper + Komposer 9	ANDREAS TARIGAN	
	5 Menit	Bumper + Komposer 10	JOSHUA MATTHEW LENGGU	
	5 Menit	Bumper + Komposer 11	JUAN NICOLAS	
	7 Menit	Bumper + Komposer 12	YESAYA WILANDER SOEMANTRI	
	7 Menit	Bumper + Komposer 13	TIMOTHY NOVRIANTO	
	20.45-21.00	15 Menit	CLOSING CEREMONY BY MC	Yefta Momongan & patner

					ucapan selamat dsb.
	21.00-21.30	30 Menit	Stage Clear	All Team	
	21.30-22.00	30 Menit	Memastikan DOME Bersih		

### C. Hasil Evaluasi Resital

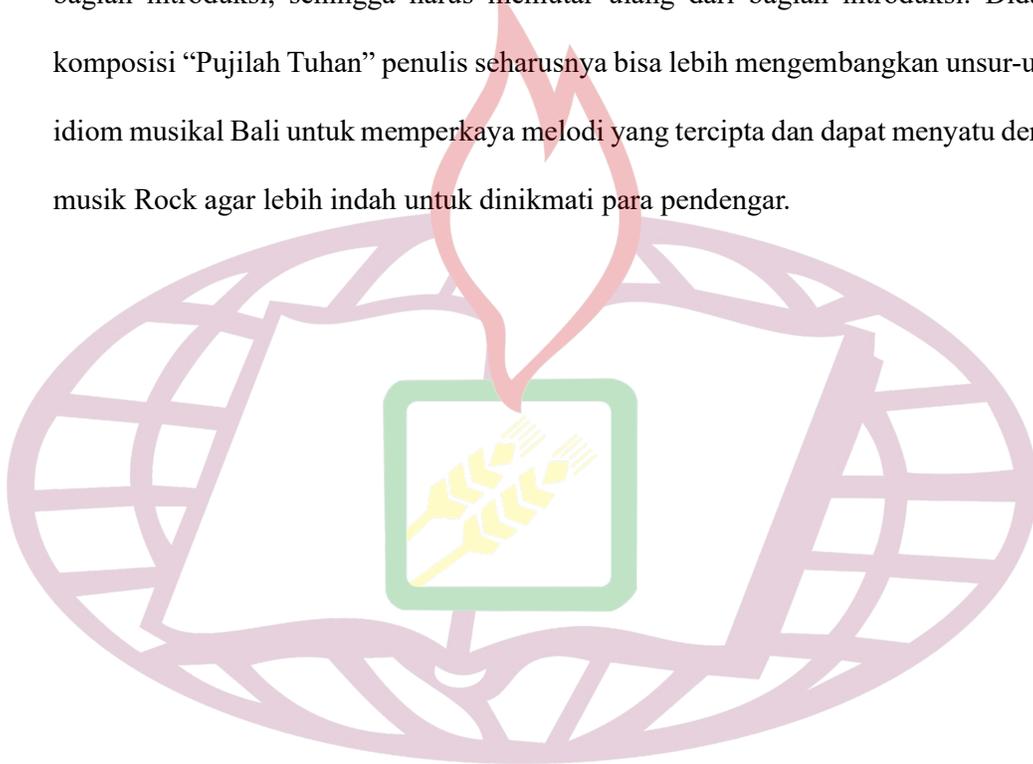
Bagian ini akan menjelaskan mengenai evaluasi acara senior resital yang sudah dilakukan secara onsite. Adapun yang dibahas dalam bagian ini adalah evaluasi secara teknis maupun musikal. Evaluasi ini dilakukan untuk penyelesaian tugas akhir, dan agar kedepan nya menjadi lebih baik lagi ketika mengadakan acara resital yang sama.

#### 1. Evaluasi Teknis

Minimnya persiapan panitia dan kurangnya koordinasi antara sesama panitia dan juga para komposer sehingga ternyadinya keterlambatan mulainya Gladi Bersih. Tidak adanya seksi dokumentasi yang proper, dokumentasi hanya berupa foto dan hanya beberapa komposer saja, banyak komposer yang tidak mendapatkan dokumentasi berupa foto dan video sesuai yang telah disepakati panitia dan para komposer. Lebih banyak foto penonton dan panitia dibandingkan dengan komposer yang melakukan resital. Tidak adanya air minum untuk para komposer dan tim yang tampil pada saat pelaksanaan senior recital dari awal acara hingga selesainya acara. Hal ini sangat disayangkan karena kurangnya respon dari panitia dalam menyediakan kebutuhan yang sangat penting seharusnya tidak boleh terlewatkan.

## 2. Evaluasi Musikal

Dikarenakan vendor sound system didapatkan dan mempersiapkan secara mendadak dan minim persiapan yaitu 1 hari sebelum pelaksanaan senior recital, maka secara suara instrumen gitar yang terdengar kurang maksimal, dan tidak seimbang antar instrumen. Sequencer pada pemain drum tidak terdengar ketika sudah dijalankan bagian introduksi, sehingga harus memutar ulang dari bagian introduksi. Didalam komposisi “Pujilah Tuhan” penulis seharusnya bisa lebih mengembangkan unsur-unsur idiom musikal Bali untuk memperkaya melodi yang tercipta dan dapat menyatu dengan musik Rock agar lebih indah untuk dinikmati para pendengar.



## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang karya ilmiah ini, dan juga memberikan saran untuk kedepannya.

#### A. KESIMPULAN

Karya ini merupakan refleksi dari kita Mazmur 117: 1 – 2. Dimana pesan yang disampaikan lewat karya ini, bagaimana seluruh suku dan bangsa yang berbeda dapat bersatu untuk memuji dan memegahkan Tuhan. Dari karya ini juga memperlihatkan bahwa musik tradisional Indonesia sangat menarik jika dikemas dengan cara yang kreatif dan dikolaborasikan dengan genre musik rock.

Komposisi “Pujilah Tuhan” disambut baik oleh para pendengar melalui tanggapan yang diterima oleh penulis pada waktu selesai memainkan komposisi ini di Dome Harvest Lippo Karawaci.

#### B. IMPLIKASI

Komposisi “Pujilah Tuhan” diciptakan sebagai gambaran bahwa hanya Tuhan lah yang layak untuk dipuji dan disembah. Dimana setiap orang bisa bebas mengekspresikan rasa syukur, memuji dan memegahkan Tuhan. Penulis juga berharap lewat karya ini banyak orang yang terinspirasi untuk menjaga musik tradisional

Indonesia yang sangat indah, dimana musik tradisional bisa menjadi lebih kaya jika dikemas dan dipadukan dengan cara kreatif. Bukan hanya itu, musik tradisional Indonesia juga mampu dikembangkan dan dapat bersaing dengan musik-musik modern yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

### C. SARAN

Melalui karya ini, penulis berharap agar Gereja-Gereja dapat memasukan unsur musik tradisional kedalam ibadah. Dimana musik tradisional bisa menjadi sangat menarik jika dikemas dengan kreatif, sehingga memberikan warna yang baru didalam musik Gereja. Dan juga dapat mengekspresikan memuji dan memegahkan Tuhan dengan berbagai macam cara. Selain itu, penulis juga ingin memberikan saran kepada panitia penyelenggara Recital 2023 untuk kedepan nya jika terlibat sebagai anggota kepanitiaan dapat lebih responsif dan lebih bijak dalam menangani sebuah acara, dan harus memperhatikan setiap detail kekurangan atau masalah dalam pelaksanaan agar bisa diselesaikan secepatnya dan acara dapat berjalan dengan lancar.

Penulis juga ingin memberikan saran kepada pihak kampus Harvest untuk dapat membantu mempromosikan acara yang diadakan oleh mahasiswa khususnya snior resital. Hal ini sangat berguna agar penonton yang menikmati karya komposisi para mahasiswa HITS semakin banyak dan bukan hanya dari kalangan kampus saja. Selain itu juga terlalu banyak biaya yang para komposer harus keluarkan dimana pembayaran gedung dan *sound system* yang semestinya dari pihak kampus sudah memilikinya dan dipakai untuk keperluan para mahasiswa.